

**LAPORAN PRAKTIK  
SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN DAN PELAYANAN KESEHATAN DI  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
MAHASISWA SEMESTER II (ANGKATAN XII)**

**USULAN PENGEMBANGAN RANCANGAN  
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) IJAZAH  
DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**



**Dosen Pembimbing Pendidikan : Dr. Asri Hidayat, S.SiT., M.Keb**

**Dosen Pembimbing Lahan : Arizona Firdonsyah, S.Kom., M.Kom.**

**OLEH**

**KELOMPOK 8A**

- |   |                     |
|---|---------------------|
| <b>1. Rahmawati</b>                     | <b>(2410102020)</b> |
| <b>2. Ana Claudia da Costa Guterres</b> | <b>(2410102029)</b> |
| <b>3. Sandra da Costa Neto</b>          | <b>(2410102028)</b> |
| <b>4. Marsalina</b>                     | <b>(2311501043)</b> |
| <b>5. Dian Gita Meilani</b>             | <b>(2311501057)</b> |
| <b>6. Ahmad Pandu Wijaya</b>            | <b>(2311501039)</b> |
| <b>7. Yukri Andriani Astuti</b>         | <b>(2311501047)</b> |
| <b>8. Amelia Kusuma Paramesti</b>       | <b>(2311501030)</b> |
| <b>9. Nessa Aulia Rahma</b>             | <b>(2311501024)</b> |

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK**  
**SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN DAN PELAYANAN KESEHATAN**  
**DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**  
**MAHASISWA SEMESTER II (ANGKATAN XII)**  
**USULAN PENGEMBANGAN RANCANGAN**  
**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) IJAZAH**  
**DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

Pembimbing Lahan



Arizona Firdonsyah, S.Kom., M.Kom.  
NIP. 8005011810481

Yogyakarta, 24 Juni 2025

Pembimbing Pendidikan



Dr. Asri Hidayat, S.SiT., M.Keb  
NIP. 91.09.018

## DAFTAR ISI

Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Gambar .....	iv
Daftar Lampiran .....	v
Kata Pengantar .....	vi
BAB I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	2
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan .....	2
D. Manfaat .....	2
E. Ruang Lingkup .....	3
BAB II Tinjauan Pustaka .....	4
A. Landasan Teori .....	4
B. Penelitian Terkait .....	6
C. Evaluasi HOT ( <i>Human, Organization, and Technology</i> ) .....	10
BAB III Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi .....	12
A. Profil Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta .....	12
B. Implementasi Penggunaan SIM Ijazah .....	13
C. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Ijazah.....	14
BAB IV Usulan Rancangan .....	21
A. <i>Human</i> .....	21
B. <i>Organization</i> .....	21
C. <i>Technology</i> .....	22
BAB V Penutup .....	27
A. Kesimpulan .....	27
B. Saran .....	28
Daftar Pustaka .....	29
Lampiran .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan Alur data legalisasi ijazah dan transkrip .....	22
Gambar 4.2 Tampilan Pendaftaran .....	23
Gambar 4.3 Tampilan konfirmasi dan data diteruskan ke akademik .....	23
Gambar 4.4 Tampilan Tagihan .....	24
Gambar 4.5 Tampilan Menu Pembayaran .....	24
Gambar 4.6 Tampilan Pembayaran Berhasil .....	25
Gambar 4.7 Tampilan Informasi Pengiriman .....	25
Gambar 4.8 Tampilan Lacak Paket .....	26
Gambar 4.9 Tampilan kurir telah tiba di alamat.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan .....	31
Lampiran 2 Daftar Hadir .....	33
Lampiran 3 Logbook .....	34
Lampiran 4 Publikasi Blogspot Pribadi.....	36
Lampiran 5 Publikasi Publikasi Media Massa Online Kompasiana .....	38
Lampiran 6 Poster.....	39
Lampiran 7 Hak Kekayaan Intelektual (HKI) .....	40

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Puji Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Sistem Informasi Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan (SIPPKes). Tujuan praktik SIPPKes ini adalah untuk merancang usulan pengembangan sistem informasi pendidikan dan pelayanan kesehatan/kebidanan berdasarkan hasil evaluasi implementasi sistem informasi pendidikan dan pelayanan kesehatan.

Penyusunan Laporan Praktik SIPPKes ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Warsiti, M.Kep., Sp.Mat, selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Dr. Dewi Rokhanawati, S.SiT., M.PH, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Andari Wuri Astuti, S.SiT., MPH., Ph.D, selaku Ketua Prodi Magister Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
4. Dr. Sulistyaningsih, SKM., MH.Kes, selaku Dosen Penanggung jawab praktik SIPPKes Prodi Kebidanan Program Magister Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
5. Dr. Asri Hidayat, S.SiT., M.Keb, sebagai pembimbing pendidikan praktik SIPPKes Prodi Kebidanan Program Magister Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
6. Arizona Firdonsyah, S.Kom., M.Kom, selaku pembimbing lahan praktik SIPPKes Prodi Kebidanan Program Magister Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
7. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Praktik SIPPKes yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian Laporan Praktik Sistem Informasi Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan telah disusun dan semoga bermanfaat. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem informasi kesehatan pendidikan dan pelayanan kesehatan adalah platform teknologi yang mengintegrasikan data, edukasi, dan pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pengelolaan, efisiensi, dan kualitas pendidikan serta pelayanan kesehatan (Raj et al., 2023). Tujuan sistem informasi kesehatan pendidikan dan pelayanan kesehatan adalah untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyebarkan data guna mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan kualitas layanan, efisiensi, edukasi kesehatan, pencegahan penyakit, serta perencanaan dan evaluasi kebijakan kesehatan. Di era transformasi digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi aspek krusial dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pelayanan di berbagai sektor, termasuk dalam dunia pendidikan dan kesehatan. Perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dituntut untuk mampu mengelola informasi secara modern dan terintegrasi, guna mendukung proses administrasi dan akademik yang lebih baik (Sheikh et al., 2021).

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan sistem informasi di pendidikan/ perguruan tinggi adalah pengelolaan data ijazah. Ijazah merupakan dokumen penting yang menunjukkan kelulusan seorang mahasiswa dan menjadi salah satu syarat dalam memasuki dunia kerja (Awaji et al., 2020; Nuraeni et al., 2023). Oleh karena itu, pengembangan Sistem Informasi Manajemen SIMPTT Ijazah di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa data ijazah dapat dikelola dengan baik dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada peningkatan mutu layanan, terus melakukan berbagai upaya pengembangan, termasuk dalam hal pengelolaan data ijazah. Saat ini, proses administrasi ijazah masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti lamanya proses verifikasi, potensi kesalahan pencatatan data, hingga keterbatasan dalam hal keamanan dan legalitas dokumen (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2024)

Melihat permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah sistem informasi manajemen yang mampu mengakomodasi kebutuhan pengelolaan data ijazah secara efektif, cepat, dan aman. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Transkrip dan Tanda Tangan Ijazah (SIMPTT Ijazah) menjadi langkah strategis yang tidak hanya akan mendukung kelancaran proses akademik, tetapi juga meningkatkan kredibilitas institusi di mata mahasiswa, alumni, dan pihak eksternal.

Melalui kegiatan praktik mata kuliah Sistem Informasi Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan, mahasiswa semester II (angkatan XII) Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta menyusun laporan ini sebagai bentuk kontribusi dalam merancang solusi berbasis teknologi informasi yang dapat diterapkan di lingkungan kampus. Usulan pengembangan SIMPTT Ijazah ini diharapkan menjadi salah satu inovasi yang relevan dan aplikatif dalam mendukung transformasi digital di dunia pendidikan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang sistem informasi yang mampu mengelola data ijazah secara efisien, akurat, dan aman di lingkungan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan ijazah secara manual atau semi-digital?
3. Bagaimana sistem SIM Ijazah dapat mendukung proses digitalisasi dokumen akademik yang valid dan terpercaya?

## **C. Tujuan**

1. Merancang dan mengusulkan pengembangan Sistem Informasi Manajemen untuk pengelolaan data ijazah yang terintegrasi dan berbasis digital.
2. Menyediakan solusi sistematis terhadap permasalahan verifikasi, pencatatan, dan distribusi ijazah di perguruan tinggi.
3. Meningkatkan efektivitas layanan akademik melalui sistem informasi yang andal dan dapat diakses oleh pihak terkait, seperti mahasiswa, prodi, dan biro akademik.

## **D. Manfaat**

1. Bagi Institusi
  - a) Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dokumen akademik.
  - b) Meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas pengeluaran ijazah.

2. Bagi Mahasiswa
  - a) Mempermudah proses validasi dan pencetakan ijazah.
  - b) Meningkatkan akses terhadap data akademik secara mandiri dan transparan.
3. Bagi Pihak Eksternal (alumni/mitra kerja)
  - a) Memberikan kepercayaan terhadap keaslian ijazah.
  - b) Mempermudah verifikasi ijazah oleh dunia kerja.

## **E. Ruang Lingkup**

### 1. Waktu

Waktu pelaksanaan praktik sistem informasi pendidikan dan pelayanan kesehatan selama enam hari Senin-Sabtu, tanggal 26-31 Mei 2025

### 2. Tempat

Lokasi praktik sistem informasi pendidikan dan pelayanan kesehatan ini dilaksanakan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang beralamatkan di jalan Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292

### 3. Metode

Berikut adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu :

#### a. Metode Observasi

Pada sistem observasi ini pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung. Dengan cara datang langsung ke lapangan yaitu Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta berdasarkan fakta dan kenyataan yang ada

#### b. Metode Wawancara

Untuk mendapatkan informasi terkait sistem informasi manajemen ijazah atau SIM Ijazah di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta kami melakukan wawancara dengan Badan Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (BPTSI), Unit Akademik, Unit Keuangan dan Alumni Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta .

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Definisi**

###### **a. Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak luar tertentu (Rochmah et al., 2020).

###### **b. Sistem Informasi Pendidikan**

Sistem Informasi Pendidikan adalah integrasi antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil data pendidikan secara efektif. Sistem ini bertujuan untuk menyediakan informasi menyeluruh dari berbagai jenjang pendidikan, mendukung peran aktif seluruh pihak dalam pengembangan pendidikan, meningkatkan transparansi kebijakan, serta memperluas pengetahuan guru dan murid mengenai teknologi informasi (Emani et al., 2022).

###### **c. Sistem Informasi Manajemen**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah integrasi antara manusia, teknologi, dan prosedur organisasi yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan di semua tingkat manajemen. Dalam konteks transformasi digital di institusi pendidikan tinggi, sistem informasi digunakan untuk menyederhanakan proses manajerial, meningkatkan efisiensi pengelolaan data, dan mendukung strategi organisasi secara keseluruhan. SIM menjadi elemen kunci yang menghubungkan data dengan proses pengambilan keputusan (Benavides et al., 2020)

Sistem informasi manajemen (SIM) telah menjadi elemen penting dalam struktur operasional, SIM merupakan alat untuk memproses data menjadi informasi yang berguna. Perubahan dramatis dalam peran SIM telah diakibatkan oleh kemajuan teknologi informasi yang cepat. Dari sekadar alat pengolah data, SIM telah bertransformasi menjadi katalisator strategis, meskipun SIM telah mengalami transformasi menjadi katalisator strategis, beberapa tantangan signifikan tetap menjadi fokus perhatian. Salah satu permasalahan utama adalah keamanan data.

Dengan meningkatnya kompleksitas SIM dan volume besar data yang diolah, risiko kebocoran informasi dan serangan siber menjadi lebih nyata. Penelitian sebelumnya telah menggaris bawahi kebutuhan untuk mengatasi isu keamanan data agar SIM dapat berfungsi sebagai alat yang efektif tanpa mengorbankan keamanan informasi (Balisa et al., 2024).

#### d. SIM Ijazah

Sistem Informasi Manajemen Ijazah (SIM Ijazah) adalah sistem digital yang dirancang untuk mengelola proses administratif pengambilan ijazah secara efisien. Mahasiswa dapat mengunggah berkas persyaratan secara daring, yang kemudian divalidasi oleh pustakawan dan petugas akademik. Sistem ini juga menyediakan notifikasi otomatis untuk memberi informasi kepada mahasiswa mengenai status proses pengambilan ijazah, sehingga meningkatkan kecepatan, transparansi, dan akurasi layanan administrasi (Roy et al., 2024).

### 2. Tujuan

Tujuan dari penerapan sistem informasi manajemen ijazah adalah untuk membantu mahasiswa dalam proses pengambilan ijazah dengan menyediakan sistem yang mudah digunakan, serta mempercepat dan mempermudah pengumpulan berkas persyaratan secara daring. Sistem ini juga dirancang untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan data, sehingga dapat meminimalkan kesalahan manual yang kerap terjadi pada proses administratif konvensional. Selain itu, sistem ini memberikan informasi status secara real-time agar mahasiswa dapat mengetahui setiap tahapan dan kelengkapan proses yang harus dilalui. Tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, sistem ini juga mendukung kerja unit terkait seperti perpustakaan, jurusan, dan akademik dalam melakukan validasi berkas secara lebih sistematis dan terintegrasi (Roy et al., 2024).

### 3. Manfaat

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara strategis memainkan peran penting dalam mendukung transformasi digital di institusi pendidikan. Melalui integrasi teknologi dan informasi yang terstruktur, SIM mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan operasional, sekaligus menyediakan data secara real-time untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Selain itu, SIM memungkinkan fleksibilitas dalam pengelolaan kurikulum dan pembelajaran digital, serta memfasilitasi sinergi yang lebih kuat antar unit dan manajemen universitas. Tidak hanya itu, SIM juga

menyediakan platform terpadu yang mengintegrasikan seluruh aktivitas akademik dan administratif, sehingga mendukung terciptanya tata kelola institusi yang lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Benavides et al., 2020)

## **B. Penelitian Terkait**

### 1. Artikel 1 (Nuraeni et al., 2023)

Artikel berjudul *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ijazah dan Transkrip Nilai Baru di Institut Teknologi Garut* membahas secara mendalam tentang pengembangan sebuah sistem informasi yang dirancang khusus untuk menangani proses pengajuan ijazah dan transkrip nilai secara digital dan terintegrasi. Dari penelitian ini sendiri membahas tentang prosedur dan deskripsi pengajuan ijazah dan transkrip nilai yaitu dimulai dengan saat seorang mahasiswa mendatangi loket BAAK, kemudian petugas menyambut dan menyerahkan formulir pengajuan yang harus diisi oleh mahasiswa. Formulir ini berfungsi sebagai pintu masuk resmi ke seluruh proses penerbitan dokumen kelulusan. Setelah menerima formulir, mahasiswa mencari tempat yang nyaman lalu mulai mengisi biodata dengan teliti, mulai dari nama lengkap, NIM, program studi, hingga kontak yang bisa dihubungi. Jika ada lampiran pendukung yang diminta (seperti salinan KTP atau bukti bebas pustaka), dokumen-dokumen itu ikut diselipkan sebelum formulir diserahkan kembali. Formulir yang sudah lengkap kembali ke tangan petugas BAAK. Tim administrasi kemudian memeriksa satu per satu: apakah setiap kolom terisi, apakah semua syarat lampiran ada, dan apakah data yang tertulis konsisten dengan arsip akademik. Bila ada kekurangan, mahasiswa segera diberi tahu untuk melengkapinya; jika sudah sempurna, berkas langsung diproses ke tahap pencetakan ijazah dan transkrip nilai.

### 2. Artikel (Arif, 2023)

Artikel berjudul *Perancangan Prototipe Aplikasi Legalisir Ijazah dan Transkrip Akademik Berbasis Web Menggunakan Layanan Autentikasi Single Sign-On Gmail* secara komprehensif membahas pengembangan dan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Ijazah dalam ranah pendidikan tinggi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh berbagai kendala yang masih sering terjadi dalam proses manual penerbitan dan legalisasi ijazah, seperti kesulitan dalam mengumpulkan serta memproses data, kesalahan penginputan, dan tidak efisiennya pelayanan verifikasi ijazah secara langsung. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis merancang sebuah sistem informasi berbasis web yang memungkinkan alumni mengakses, mengunduh, dan

mengajukan legalisir ijazah beserta transkrip akademik secara daring. Sistem ini juga dirancang untuk memfasilitasi pihak ketiga (seperti instansi kerja) dalam melakukan verifikasi keabsahan ijazah secara *real-time* melalui platform digital yang aman. Selain itu, prototipe aplikasi ini dilengkapi dengan sistem keamanan berbasis autentikasi single sign-on (SSO)

3. Artikel (Sugiharto & Irwansyah, 2020)

Berdasarkan artikel berjudul "Inovasi Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Berbasis Web" yang diterbitkan di *Jurnal Media Informatika Budidarma* (2020), dapat disimpulkan bahwa artikel ini secara nyata membahas tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM) Ijazah, khususnya dalam bentuk digitalisasi dan otomatisasi pengelolaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Penelitian ini merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi berbasis web yang bertujuan untuk mempermudah pengisian, pengolahan, dan pencetakan SKPI oleh staf program studi. Sistem ini dikembangkan menggunakan metodologi Rational Unified Process (RUP) dan dirancang dengan pemodelan Unified Modeling Language (UML). Dengan hadirnya sistem ini, proses pengelolaan SKPI yang sebelumnya dilakukan secara manual yang memakan waktu lama dan rawan kesalahan dapat disederhanakan dan diotomatisasi, sehingga mendukung efisiensi administrasi akademik dan menjamin keakuratan data. Oleh karena itu, artikel ini secara langsung menunjukkan penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung layanan administrasi pendidikan, khususnya pada aspek dokumentasi ijazah pendamping lulusan.

4. Artikel (Fadry & Susanti, 2024)

Berdasarkan artikel berjudul "Pengembangan Dashboard untuk Analisis Informasi Ijazah Menggunakan Streamlit" (Al Fadry & Susanti, 2024) yang dimuat dalam jurnal *Karimah Tauhid*, artikel ini secara jelas membahas tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM) Ijazah, khususnya dalam bentuk visualisasi dan analisis data ijazah menggunakan teknologi dashboard interaktif. Penelitian ini mengembangkan sistem dashboard berbasis framework Streamlit yang terhubung dengan sistem pengelolaan data ijazah untuk menyajikan informasi secara lebih terstruktur, mudah diakses, dan interaktif. Fitur utama yang disajikan meliputi filter berdasarkan satuan pendidikan, jurusan, dan jenis kelamin, serta penyajian data visual dalam bentuk grafik garis, batang, dan diagram lingkaran (pie chart). Tujuan dari sistem ini adalah untuk mendukung efisiensi dalam pengolahan dan analisis data ijazah dalam skala besar, serta memberikan

landasan yang lebih kuat dalam pengambilan keputusan pendidikan. Oleh karena itu, artikel ini merepresentasikan penerapan sistem informasi manajemen dalam konteks digitalisasi data ijazah dan mendemonstrasikan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas analisis informasi akademik.

5. Artikel (Arya Fajar Siswanto et al., 2024))

Berdasarkan artikel berjudul “Penerapan Metode Enkripsi Base64, SHA-512 dan AES untuk Menjamin Sebuah Keabsahan Ijazah” (IKRAITH-Informatika, Vol. 8 No. 1, 2024), artikel ini membahas tentang pengembangan sistem manajemen informasi ijazah digital, khususnya dalam aspek validasi dan keamanan data ijazah. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah aplikasi berbasis Flutter dan Node.js yang memungkinkan pihak kampus, khususnya Universitas Esa Unggul, untuk memverifikasi keaslian ijazah mahasiswa secara daring. Sistem ini mengintegrasikan teknologi Optical Character Recognition (OCR) untuk membaca isi ijazah, serta menerapkan tiga algoritma enkripsi—Base64, AES, dan SHA-512—untuk memastikan keamanan dan keutuhan data ijazah dalam database. Selain itu, proses validasi dilengkapi dengan fitur QR Code yang dapat digunakan untuk mengakses status validasi ijazah secara instan. Dengan pendekatan ini, artikel tersebut secara nyata merepresentasikan penerapan Sistem Informasi Manajemen Ijazah yang tidak hanya mendukung efisiensi layanan administrasi akademik, tetapi juga memperkuat perlindungan terhadap pemalsuan dokumen pendidikan melalui sistem digital yang aman, terstruktur, dan mudah diakses.

6. Artikel (Dhika et al., 2016)

Artikel yang berjudul “*Perancangan Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Berbasis Web*” menjelaskan bagaimana alur proses pengiriman barang dalam sistem ini yaitu dimulai dari pelanggan yang melakukan pemesanan jasa (proses 1) melalui web. Setelah pesanan diterima, divisi administrasi akan menyediakan data dan dokumen pendukung seperti Purchase Order (PO) dan Bukti Penerimaan Barang. Dokumen ini dicetak dan digunakan sebagai bukti permintaan pengiriman barang. Selanjutnya, proses penyediaan angkutan (proses 2) dilakukan oleh sistem dengan mengakses data transportasi yang ada. Setelah transportasi tersedia, masuk ke tahapan bongkar muat (proses 3), di mana barang disiapkan untuk dikirimkan. Tahapan berikutnya adalah proses perjalanan barang (proses 4), yang mencakup pengangkutan barang dari lokasi pengirim ke lokasi penerima. Di sini, divisi perjalanan dan divisi pengawasan berperan penting dalam memastikan kelancaran dan keamanan pengiriman. Informasi ini juga

dapat diakses oleh pelanggan secara real-time melalui fitur tracking yang tersedia di web. Setelah barang sampai di tujuan, masuk ke tahap pengiriman akhir (proses 5). Sistem akan mencatat keberhasilan pengiriman dan mengeluarkan Surat Tagihan kepada pelanggan pengirim serta Bukti Pembayaran setelah transaksi diselesaikan (proses 6.0). Akhir dari rangkaian proses ini adalah pembuatan laporan (proses 7) oleh sistem, yang mencakup laporan pemesanan, pembayaran, bongkar muat, data transportasi, dan laporan perjalanan. Semua laporan ini disusun dan didistribusikan ke direktur untuk keperluan monitoring dan evaluasi kinerja operasional.

7. Artikel (Gustiawan & Rian, 2023)

Artikel berjudul “*Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pengiriman Barang Berbasis Web*”. Penelitian ini menjelaskan bahwa merancang dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen pengiriman barang berbasis web dengan tujuan utama untuk mempercepat dan mempermudah proses pemesanan dan pengiriman barang. Sistem ini berperan sebagai media pencatatan sekaligus pengelola informasi yang terintegrasi secara digital, mulai dari data pembeli hingga data pengiriman barang. Proses pengiriman barang dalam sistem ini diawali dari aktivitas login oleh admin, di mana admin akan mengelola berbagai data penting, termasuk data barang, data pembeli, data pesanan, dan data pengiriman. Setelah pelanggan melakukan pemesanan, admin memeriksa data pesanan dan kemudian mempersiapkan proses pengiriman. Admin akan menginput atau memperbarui data pengiriman, termasuk informasi tujuan, jenis barang, dan status pengiriman. Proses ini dicatat melalui form transaksi pengiriman barang yang telah dirancang khusus dalam sistem. Data ini kemudian tersimpan di database dan dapat digunakan untuk pelacakan dan pembuatan laporan. Seluruh proses tersebut dilakukan melalui antarmuka web yang dirancang agar mudah digunakan, dan sistem juga dilengkapi fitur manajemen laporan untuk evaluasi internal. Sistem ini memastikan bahwa setiap tahap dari pemesanan hingga pengiriman tercatat secara elektronik, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan manual dan mempercepat proses bisnis.

### C. Evaluasi HOT (*Human, Organization, and Technology*)

Evaluasi HOT digunakan untuk menilai sejauh mana kesiapan dan efektivitas penerapan sistem informasi kesehatan berdasarkan keterlibatan pengguna (*human*), dukungan serta struktur organisasi (*organization*), dan kecanggihan serta keandalan teknologi yang digunakan (*technology*). Metode HOT digunakan untuk menilai kesiapan dan efektivitas suatu sistem informasi dengan mempertimbangkan tiga komponen penting: aspek *Human* mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap pengguna; aspek *Organization* mencakup struktur, kebijakan, dan dukungan organisasi; sedangkan aspek *Technology* mencakup kualitas sistem, infrastruktur, dan keandalan teknologi yang digunakan (Adiningsih et al., 2023).

Model Human Organization Technology Fit (HOT-Fit) merupakan salah satu kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi. Model ini pertama kali dikembangkan dan memfokuskan evaluasinya pada tiga komponen utama yang saling terkait, yaitu aspek manusia (*human*), organisasi (*organization*), dan teknologi (*technology*). Ketiga komponen ini dinilai penting karena saling mempengaruhi dalam menentukan apakah suatu sistem informasi dapat berfungsi secara optimal dan memberikan manfaat yang diharapkan. Komponen human dalam model ini mencakup penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Kedua indikator ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana sistem digunakan secara aktif oleh penggunanya dan apakah pengalaman penggunaan tersebut memberikan kepuasan. Semakin tinggi tingkat penggunaan dan kepuasan pengguna, maka semakin besar kemungkinan sistem tersebut diterima dan dimanfaatkan secara maksimal (Adila & Dahtiah, 2020).

Menurut (Tawar et al., 2022) mengatakan bahwa untuk mengevaluasi keberhasilan sebuah Sistem Informasi Manajemen (SIM), salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah model Human-Organization-Technology Fit (HOT-FIT). Model ini menilai sistem tidak hanya dari segi teknis, tetapi juga dari kesiapan manusia (pengguna), dukungan organisasi, dan kualitas teknologi yang digunakan. Evaluasi dilakukan secara komprehensif melalui tiga dimensi utama, yaitu *human*, *organization*, dan *technology*, serta memperhatikan hubungan timbal balik antar ketiganya.

1. Aspek *human* berfokus pada sejauh mana pengguna mampu menggunakan sistem dan merasa puas terhadap penggunaannya. Evaluasi dilakukan melalui dua komponen utama, yaitu penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Penggunaan sistem dinilai dari frekuensi dan durasi penggunaan, pengalaman atau keahlian pengguna, partisipasi

dalam pelatihan, serta sikap terhadap sistem seperti resistensi atau penerimaan. Sedangkan kepuasan pengguna mencakup persepsi tentang kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, serta kenyamanan saat berinteraksi dengan sistem. Evaluasi ini penting karena tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna akan sangat mempengaruhi efektivitas sistem secara keseluruhan.

2. Aspek *organisasi* menilai kesiapan dan dukungan dari struktur organisasi dan lingkungan eksternal. Struktur organisasi meliputi unsur seperti perencanaan strategis, kepemimpinan, manajemen, komunikasi internal, serta ketersediaan infrastruktur pendukung. Selain itu, lingkungan organisasi juga dievaluasi, yang mencakup faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, politik, dukungan dari lembaga yang lebih tinggi (misalnya Kementerian), serta hubungan antara berbagai bagian organisasi. Kedua komponen ini penting untuk memastikan bahwa sistem tidak hanya diterapkan dengan baik, tetapi juga dikelola secara efektif dalam konteks yang lebih luas.
3. Aspek *technology* mengukur kualitas dari sistem informasi yang digunakan. Evaluasi dilakukan melalui tiga komponen, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Kualitas sistem mencakup kemudahan penggunaan, responsivitas, keamanan, tampilan visual, dan keandalan sistem. Kualitas informasi menilai akurasi, kelengkapan, keterbacaan, konsistensi, dan relevansi informasi yang dihasilkan oleh sistem. Sedangkan kualitas layanan berkaitan dengan seberapa cepat dan tepat pengelola atau penyedia sistem memberikan bantuan teknis, termasuk empati dan pelayanan purna jual. Penilaian atas teknologi ini membantu memastikan bahwa sistem tidak hanya canggih secara teknis, tetapi juga benar-benar mendukung kebutuhan pengguna.

### **BAB III**

## **IMPLEMENTASI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI**

### **A. Profil Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta**

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA Yogyakarta) merupakan institusi pendidikan tinggi yang berakar dari semangat pemberdayaan perempuan dan pengembangan ilmu kesehatan. Didirikan pada 10 Juli 1963 sebagai Sekolah Bidan 'Aisyiyah di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, institusi ini mengalami berbagai transformasi, termasuk menjadi Akademi Keperawatan 'Aisyiyah pada 1991 dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah pada 2003. Puncaknya, pada 10 Maret 2016, STIKES 'Aisyiyah resmi bertransformasi menjadi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

UNISA Yogyakarta memiliki visi untuk menjadi universitas berwawasan kesehatan pilihan dan unggul berbasis nilai-nilai Islam berkemajuan. Misi universitas ini mencakup penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kesehatan serta pengembangan kajian dan pemberdayaan perempuan dalam kerangka Islam berkemajuan.

Saat ini, UNISA Yogyakarta menawarkan berbagai program studi melalui beberapa fakultas, termasuk Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Sains dan Teknologi, serta Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora. Program studi yang tersedia mencakup bidang-bidang seperti Keperawatan, Kebidanan, Fisioterapi, Gizi, Teknologi Informasi, Arsitektur, Manajemen, dan Psikologi.

Sebagai pengakuan atas kualitas pendidikannya, UNISA Yogyakarta berhasil meraih akreditasi "Unggul" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada Januari 2024. Pencapaian ini mencerminkan komitmen universitas dalam menjaga standar pendidikan tinggi yang tinggi dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan sejarah yang kaya dan komitmen terhadap pendidikan berkualitas, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta terus berperan aktif dalam mencetak lulusan yang profesional, berintegritas, dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

## **B. Implementasi Penggunaan SIM Ijazah**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada pihak bersangkutan seperti Badan Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (BPTSI), Unit Akademik, Unit Keuangan dan Alumni Mahasiswa di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta mengatakan bahwa selama ini belum mengimplementasikan sistem informasi manajemen ijazah dari proses verifikasi dan validasi data ijazah sampai pengiriman legalisir ijazah untuk alumni masih secara manual. Sebelum ada rancangan sistem informasi manajemen ijazah proses verifikasi dan validasi data ijazah masih dilakukan oleh program studi masing-masing berdasarkan informasi yang diberikan oleh unit akademik, setelah data ijazah diverifikasi dan divalidasi oleh program studi maka akan dilakukan pencetakan ijazah apabila sudah mendapatkan pin ijazah yang didapatkan melalui proses pengajuan dan reservasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) dan PIN ini kemudian secara otomatis terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT).

Ijazah yang sudah dicetak akan diberikan kepada alumni mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta dalam 2 waktu penyerahan ijazah yaitu 2 minggu sebelum wisuda dan 2 minggu setelah wisuda atau lebih sesuai situasi. Ijazah tersebut sudah dilengkapi dengan 3 lembar legalisir ijazah dan 3 lembar transkrip nilai. Legalisir tersebut apabila alumni bersangkutan merasa jumlah legalisir kurang, maka bisa mengajukan proses legalisasi dengan cara online atau offline. Jika secara online alumni mahasiswa terlebih dahulu menghubungi koordinator ijazah lewat whatsapp, kemudian melakukan pembayaran terlebih dahulu lewat koordinator untuk membayar proses legalisasi yang akan dilakukan, tetapi alumni mahasiswa harus mengirimkan fotocopy ijazah dan transkrip nilai sesuai kebutuhan lewat kantor pos dengan alamat tujuan ke unit akademik Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Sedangkan secara offline alumni mahasiswa tidak perlu mengirimkan fotocopy ijazah dan transkrip nilai melalui pos melainkan mahasiswa bisa menyerahkan fotocopy ijazah atau transkrip nilai secara langsung ke unit akademik Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta dan pembayaran masih sama diserahkan ke koordinator ijazah, setelah itu hanya menunggu beberapa jam untuk proses legalisasi ijazah dan transkrip nilai alumni mahasiswa sudah bisa mengambil legalisir tersebut. Tetapi,

untuk secara online alumni mahasiswa perlu menunggu proses legalisasi sampai legalisir tersebut dikirim kembali ke alumni mahasiswa melalui pengiriman pos dan staf unit akademik akan mengantar dokumen tersebut jika hanya ada sedikit alumni mahasiswa yang mengajukan legalisasi, apabila alumni mahasiswa yang mengajukan legalisasi dalam jumlah banyak maka dokumen tersebut akan diambil oleh staf kantor pos yang sudah bekerja sama dengan unit akademik Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

### **C. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Ijazah**

#### **1. Aspek Manusia (*Human*)**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa unit kerja di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, yaitu Badan Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (BPTSI), Unit Akademik, Unit Keuangan, serta bagian Alumni Mahasiswa, diketahui bahwa proses pengelolaan ijazah hingga saat ini masih dilakukan secara manual. Belum adanya sistem informasi manajemen ijazah (SIM Ijazah) yang terintegrasi menyebabkan berbagai kendala yang cukup kompleks, baik bagi pihak administrasi kampus maupun alumni mahasiswa. Dalam evaluasi komponen *Human* terdapat 3 aspek yang perlu dievaluasi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang termasuk dalam komponen ini adalah koordinator ijazah dari bagian unit akademik, admin keuangan dari bagian unit keuangan dan alumni mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Ketiga komponen *human* tersebut merupakan orang yang terlibat secara langsung dalam proses sistem informasi manajemen ijazah.

Saat dilakukannya wawancara bersama koordinator ijazah didapatkan hasil evaluasi bahwa dari aspek pengetahuan koordinator sangat memahami mekanisme sistem informasi manajemen ijazah serta sangat terlibat dalam proses verifikasi data sampai ke pengiriman yang berinteraksi langsung dengan alumni. Setelah itu, kami melakukan observasi bagaimana koordinator ijazah dapat melakukan interaksi bersama orang-orang yang terlibat seperti staff bagian unit akademik dan alumni mahasiswa, tetapi koordinator ijazah hanya mengelola dan mengkoordinasikan segala hal yang berkaitan dengan pembuatan, penyimpanan, distribusi, dan verifikasi ijazah. Mereka memastikan ijazah yang dikeluarkan sesuai dengan standar yang berlaku dan data yang akurat, serta memberikan layanan yang memadai kepada penerima ijazah, tidak hanya itu koordinator juga

berperan aktif dalam proses pengiriman legalisasi ijazah dari interaksi dengan alumni mahasiswa, pembayaran, dan sampai pengiriman dengan kantor pos. Sikap koordinator ijazah sangat menunjukkan kepedulian terhadap alumni mahasiswa apabila ada kesalahan data dari alumni sebelum dilakukan pencetakan atau sesudah akan diberikan solusi yaitu memberikan surat keterangan bahwa data mana yang ada kesalahan. Tidak hanya itu, saat dalam proses pengiriman *fotocopy* ijazah dan transkrip nilai mereka memberikan solusi serta informasi kepada alumni agar mengirim ulang dokumen tersebut karena dokumen tidak jelas atau tidak terbaca.

Orang yang terlibat berikutnya yaitu admin keuangan yang bertugas untuk mengkonfirmasi bahwa pembayaran sudah dilakukan dengan cara alumni memberikan bukti dari akademik bahwa sudah dilakukannya transaksi pembayaran legalisir ijazah dan transkrip nilai, kemudian admin mengumpulkan data pembayaran tersebut ke dalam sistem keuangan. Dari evaluasi yang kami lakukan hasil evaluasinya yaitu dari aspek pengetahuannya admin keuangan menunjukkan pemahaman yang cukup baik terkait prosedur verifikasi pembayaran legalisasi ijazah dan transkrip nilai, termasuk mengetahui bahwa alumni wajib memberikan bukti pembayaran yang telah dikonfirmasi oleh pihak akademik, serta memahami langkah-langkah untuk memastikan keabsahan transaksi sesuai ketentuan institusi. Dalam aspek keterampilan. Dari aspek keterampilannya ia mampu mengelola dan menginput data pembayaran ke dalam sistem keuangan, cukup terampil dalam memverifikasi bukti pembayaran dari alumni, dan menyusun laporan keuangan internal. Meski demikian, kecepatan dan ketepatan dalam penggunaan sistem keuangan digital, khususnya dalam integrasi data dan pemanfaatan fitur pelacakan transaksi, masih perlu ditingkatkan. Dari aspek sikap, admin menunjukkan tanggung jawab dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas, terbuka terhadap komunikasi dengan alumni, serta menjalin kerja sama yang baik dengan pihak akademik, namun tetap perlu dorongan untuk lebih proaktif dalam verifikasi data dan meningkatkan ketelitian agar kesalahan input dapat diminimalkan.

Orang yang terakhir yaitu alumni mahasiswa sebagai orang yang mengajukan proses legalisasi kepada unit akademik lalu dikonfirmasi oleh unit keuangan. Alumni mahasiswa dalam aspek pengetahuan sudah mengetahui dalam proses verifikasi data alumni mahasiswa sudah dibekali informasi bahwa ada solusi

untuk data yang salah bahwa unit akademik akan sangat bersedia memberikan surat keterangan bahwa data ijazah dan transkrip nilai tersebut ada kesalahan tetapi sayangnya mahasiswa tidak mengetahui secara langsung informasi tentang menghubungi pihak berwenang yang mana agar bisa memudahkan atau memproses proses legalisasi ijazah dan transkrip nilai alumni mahasiswa mengatakan bahwa mereka tau kontak koordinasi ijazah. Alumni mahasiswa yang mengajukan proses legalisasi ijazah dan transkrip nilai sebenarnya sudah cukup paham mengenai prosedur dasarnya. Mereka tahu bahwa jika ada kesalahan data, pihak akademik bersedia memberikan surat keterangan sebagai solusi. Namun, dari evaluasi yang dilakukan, masih ada kekurangan dalam pengetahuan alumni tentang siapa yang harus dihubungi secara langsung untuk membantu mempercepat proses legalisasi. Walaupun mereka tahu ada kontak koordinator ijazah, banyak yang belum benar-benar paham peran dari kontak tersebut. Dalam hal keterampilan, alumni cukup baik dalam mengikuti alur yang sudah ditentukan, tapi masih kurang inisiatif dalam mencari informasi lebih lanjut atau berkomunikasi aktif dengan pihak terkait. Dari segi sikap, alumni umumnya punya niat baik dan mau bekerja sama, tapi masih perlu didorong agar lebih aktif dan cepat tanggap supaya proses legalisasi bisa berjalan lebih lancar.

Dari sisi akademik, kendala utama yang sering dihadapi adalah pada tahap verifikasi dan validasi data ijazah. Selama ini, proses tersebut dilakukan oleh masing-masing program studi secara terpisah, yang tidak hanya memakan waktu, tetapi juga rentan terhadap inkonsistensi data. Tidak adanya sistem terpusat membuat proses validasi membutuhkan koordinasi manual antarlembaga yang sering kali menimbulkan keterlambatan, terutama ketika volume permintaan legalisasi meningkat, misalnya pada musim wisuda atau rekrutmen kerja.

Selain itu, proses legalisasi ijazah juga menjadi titik krusial lain yang menimbulkan masalah, terutama bagi alumni mahasiswa yang berada di luar kota atau bahkan luar pulau. Karena legalisasi masih dilakukan secara konvensional, alumni harus mengirimkan dokumen secara fisik ke kampus, sering kali melalui pos atau jasa ekspedisi. Hal ini tidak hanya menambah beban biaya (karena harus membayar ongkos kirim dua arah), tetapi juga menimbulkan risiko keamanan terhadap dokumen yang dikirimkan. Tidak sedikit kasus di mana dokumen hilang, rusak, atau tertukar selama proses pengiriman. Selain itu, alumni juga harus menunggu dalam waktu yang cukup lama untuk mendapatkan kembali dokumen

legalisasi, yang berpotensi menghambat proses pendaftaran kerja atau studi lanjut mereka.

Dari sisi petugas admisi atau akademik, ketergantungan pada proses manual menyebabkan beban kerja administratif meningkat signifikan. Staf harus secara teliti mencocokkan data, mengecek kelengkapan dokumen, melakukan verifikasi satu per satu, dan memastikan dokumen benar-benar sesuai sebelum dilegalisasi. Semua ini dilakukan tanpa dukungan sistem digital yang bisa membantu mengotomatisasi atau mempercepat alur kerja. Di samping itu, proses manual juga menyulitkan dalam hal pelacakan dokumen atau arsip digital yang seharusnya bisa lebih cepat ditelusuri dengan teknologi.

Dengan demikian, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Ijazah (SIM Ijazah) secara menyeluruh di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Sistem ini diharapkan mampu menjawab berbagai permasalahan di atas, mulai dari digitalisasi proses verifikasi dan validasi data, kemudahan legalisasi secara daring, hingga pengiriman dokumen elektronik yang lebih efisien, aman, dan terpantau. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, baik mahasiswa, alumni, maupun pihak administrasi kampus akan mendapatkan manfaat besar dari segi efisiensi waktu, akurasi data, dan kepastian layanan

## 2. Aspek Organisasi (*Organization*)

Proses penerapan rancangan sistem informasi manajemen (SIM) Ijazah di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta merupakan bagian penting dari upaya modernisasi layanan akademik. Namun dalam implementasi rancangan SIM Ijazah belum dilakukan karena baru dibuat dalam konsep rancangan masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama pada aspek organisasi. Evaluasi terhadap struktur organisasi, kebijakan institusi, dan dukungan dari pimpinan kampus menunjukkan bahwa sistem ini belum dijalankan, rencana diimplementasikannya SIM ijazah ini di bulan Juni 2025 yang diterapkan dengan yudisium pada bulan tersebut.

Dari sisi struktur organisasi, pelaksanaan rancangan SIM Ijazah melibatkan beberapa unit penting, seperti Badan Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (BPTSI), Unit Akademik, serta bagian Kemahasiswaan dan Alumni. Masing-masing unit memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda. BPTSI berperan dalam aspek teknis pengembangan sistem, sedangkan unit

akademik dan program studi bertugas memproses data lulusan, memverifikasi keabsahan dokumen, dan menyiapkan ijazah yang akan dicetak. Sementara itu, unit akademik menjadi penghubung utama antara lulusan dan layanan legalisasi ijazah.

Namun, untuk saat ini koordinasi antar lembaga ini masih bersifat sektoral dan belum sepenuhnya terintegrasi. Akibatnya, proses validasi dan legalisasi dokumen seringkali memakan waktu yang panjang dan rentan terjadi kesalahan. Proses manual yang masih dominan, terutama dalam pengiriman dokumen legalisasi ke luar daerah, semakin menambah beban kerja administratif. Alumni yang berada di luar kota harus mengirimkan dokumen fisik melalui pos, menanggung biaya tambahan, dan menghadapi risiko kerusakan atau kehilangan dokumen selama proses pengiriman.

Dari segi kebijakan, universitas sebenarnya telah memiliki pedoman dan prosedur tetap terkait pengelolaan ijazah. Namun, kebijakan tersebut belum secara khusus mendukung digitalisasi layanan secara menyeluruh. Masih terdapat kesenjangan antara kebijakan manual yang selama ini dijalankan dengan kebutuhan akan sistem informasi yang cepat, transparan, dan efisien. Belum semua prosedur dijalankan dengan berbasis digital, sehingga terjadi inkonsistensi antara layanan manual dan digital yang membingungkan pengguna, baik dari pihak akademik maupun alumni.

Di samping itu, dukungan institusi juga menjadi faktor penentu yang sangat berpengaruh. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta telah menunjukkan komitmen awal dengan menyediakan sistem informasi dan pelatihan terbatas bagi operator. Namun, belum ada sistem monitoring terpadu yang memungkinkan pimpinan universitas mengevaluasi kinerja SIM Ijazah secara *real time*. Kurangnya tenaga ahli di bidang pengelolaan sistem informasi, serta rendahnya literasi digital di beberapa unit kerja, juga menjadi hambatan tersendiri dalam proses penguatan sistem ini.

Oleh karena itu, penguatan aspek organisasi menjadi langkah strategis yang sangat penting untuk menjamin keberhasilan SIM Ijazah di masa depan. Diperlukan penyesuaian antara struktur kerja lintas unit, perbaikan kebijakan internal yang mendukung digitalisasi total, serta peningkatan dukungan dari pimpinan kampus dalam bentuk pendanaan, pelatihan berkelanjutan, dan pengawasan yang terukur. Dengan perbaikan di ketiga aspek ini, SIM Ijazah

diharapkan dapat menjadi sistem layanan akademik yang efektif, efisien, dan terpercaya bagi seluruh civitas akademika.

Dalam proses legalisasi ijazah dan transkrip nilai, terdapat beberapa pihak yang terlibat dengan peran masing-masing. Unit akademik, khususnya petugas legalisasi, berperan sebagai pihak yang memproses permohonan legalisasi dari alumni. Alumni sendiri berperan sebagai pengaju legalisasi, yang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan serta memastikan data yang diajukan sudah benar. Sebelum adanya sistem digital, unit keuangan berperan aktif dalam mengorganisasi proses pembayaran, termasuk melakukan verifikasi dan pencatatan transaksi secara manual. Namun, setelah rancangan sistem informasi manajemen Ijazah nanti diterapkan, maka proses pembayaran dilakukan langsung melalui bank sehingga unit keuangan tidak lagi terlibat secara aktif. Peran mereka menjadi pasif dan hanya akan menangani jika terjadi permasalahan atau kendala dalam proses pembayaran. Perubahan ini membawa efisiensi dalam alur kerja, namun juga memerlukan penyesuaian dari masing-masing pihak agar tetap dapat menjalankan tugasnya dengan baik dalam ekosistem yang lebih terintegrasi.

### 3. Aspek Teknologi (*Technology*)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada bagian Badan Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (BPTSI), Unit Akademik, Unit Keuangan, serta bagian Alumni Mahasiswa mengatakan bahwa terdapat rancangan sistem informasi manajemen dari verifikasi data ijazah sampai ke pengiriman legalisir ijazah dan transkrip nilai. Namun, salah satu kendala utama dalam pengelolaan ijazah di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah proses pengiriman legalisasi ijazah yang hingga kini masih dilakukan secara manual. Alumni yang telah lulus dan berada di luar kota atau luar pulau harus mengirimkan dokumen seperti ijazah dan transkrip melalui jasa ekspedisi ke bagian akademik untuk dilegalisasi, kemudian menunggu dokumen dikirim kembali. Proses ini tidak hanya memakan waktu lama, tetapi juga menimbulkan biaya tambahan bagi alumni dan berisiko terhadap keamanan dokumen.

Karena tidak adanya sistem informasi legalisasi yang berbasis digital, alumni tidak dapat memantau status permohonan legalisasi mereka secara *real-time*. Ketidakpastian ini menimbulkan ketidaknyamanan, terutama bagi alumni yang memerlukan ijazah segera untuk keperluan kerja, studi lanjut, atau administrasi lainnya. Pihak akademik pun mengalami kesulitan dalam melakukan pelacakan dan pencatatan legalisasi secara sistematis karena semua alur masih bergantung pada komunikasi manual.

Kondisi ini menunjukkan urgensi pengembangan sistem legalisasi ijazah berbasis teknologi. Dengan SIM Ijazah yang terintegrasi dan didukung fitur pengajuan serta pengiriman dokumen digital, legalisasi dapat dilakukan secara daring tanpa perlu mengirim dokumen fisik. Selain mempercepat pelayanan, sistem ini juga dapat meningkatkan keamanan dan transparansi proses, sekaligus mengurangi beban administratif baik bagi institusi maupun alumni.

## **BAB IV**

### **USULAN RANCANGAN**

Berdasarkan Evaluasi rancangan sistem informasi manajemen Ijazah (SIM Ijazah) di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan pendekatan *Human, Organization, Technology* (HOT) maka usulan yang rencana pengembangan rancangan sistem informasi manajemen Ijazah adalah sebagai berikut:

#### **A. *Human***

Alumni mahasiswa sebagai pengguna utama layanan legalisasi dan pengiriman ijazah belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai prosedur pengajuan serta alur pengiriman legalisasi Ijazah. Ketidaktahuan ini menyebabkan alumni sering mengalami kebingungan dan kesalahan dalam proses legalisasi maupun saat melakukan komunikasi dengan akademik. Legalisasi ijazah dan pengiriman legalisasi Ijazah masih menggunakan sistem manual, komunikasi antara alumni dan petugas kampus umumnya dilakukan secara informal melalui WhatsApp, tanpa dukungan sistem digital yang memberikan informasi. Hal ini menyebabkan keterlambatan informasi, mis komunikasi, serta tidak adanya pelacakan yang dapat diakses secara mandiri oleh alumni.

Maka dari itu, perlu adanya inovasi untuk perkembangan rancangan SIM Ijazah berupa fitur pelacakan lokasi pengiriman ijazah secara *real-time (live tracking)* dengan diawali perilisan SIM Ijazah dapat dilakukan sosialisasi pengguna melalui pendekatan edukatif dan teknologi yang bersifat partisipatif, dengan menyediakan pelatihan yang dapat dilakukan oleh tenaga IT yang terlibat dan sosialisasi digital berupa video tutorial, infografis interaktif, serta laman *Frequently Ask Questions* (FAQs). Dengan demikian, solusi yang dirancang ini tidak hanya menjawab kelemahan yang ada, tetapi juga memperkuat keterlibatan dan kepuasan pengguna sebagai bagian dari keberhasilan transformasi digital institusi.

#### **B. *Organization***

Struktur Organisasi yang baik adalah yang mampu mengakomodasi alur kerja terstruktur dan terdigitalisasi dengan peran dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap unit. Unit Akademik berperan sebagai petugas legalisasi dan bertanggung jawab atas input proses verifikasi serta pengisian data pengiriman legalisasi Ijazah. Alumni sebagai

pengaju legalisasi yang akan memantau status pengiriman melalui tampilan antar muka pengguna yang telah disediakan. BPTSI sebagai pengembang sistem serta mengelola integrasi API dari layanan ekspedisi untuk tracking lokasi. Sedangkan pada unit Keuangan, setelah implementasi SIM Ijazah, sistem pembayaran akan dialihkan melalui sistem, sehingga unit keuangan hanya akan berperan pasif dan terlibat apabila terjadi kendala atau masalah dalam proses transaksi. Perubahan ini akan mengurangi beban kerja administratif dan meningkatkan efisiensi serta transparansi pembayaran. Selanjutnya Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta juga perlu menjalin kerja sama formal (MoU) dengan penyedia jasa ekspedisi seperti Pos Indonesia, JNT atau JNE untuk memungkinkan pelacakan status pengiriman secara real time melalui API resmi mereka. Untuk penguatan regulasi, perlu diterbitkan surat keputusan Rektor yang menjadi dasar hukum pelaksanaan sistem pelacakan digital ijazah, termasuk standar operasional prosedur. Karena struktur yang jelas adalah faktor penentu utama keberhasilan implementasi sistem informasi berbasis teknologi.

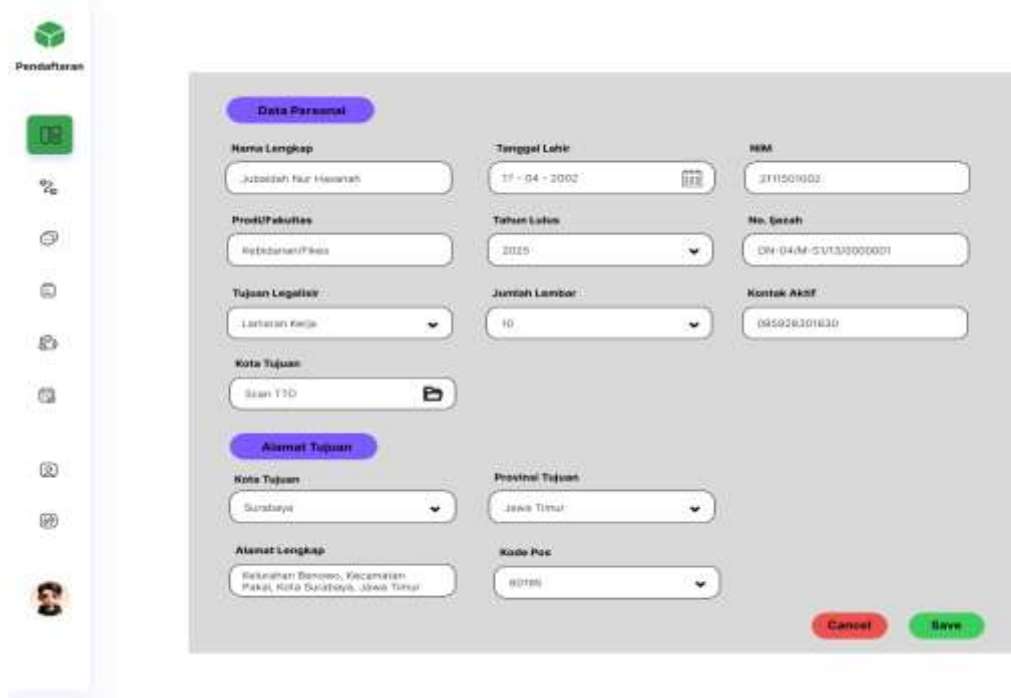
### C. Technology

Pengembangan SIM Ijazah diusulkan mencakup fitur pelacakan lokasi pengiriman ijazah secara *real-time (live tracking)*. Rancangan pengembangan SIM Ijazah di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.



Gambar 4.1 Bagan Alur data legalisasi Ijazaj dan transkrip

## USULAN PENAMBAHAN FITUR LIVE TRACKING PADA SIM IJAZAH TAMPILAN MAHASISWA



The screenshot shows a registration form titled "Pendaftaran" on the left sidebar. The form is divided into three main sections: "Data Pribadi", "Alamat Tujuan", and "Alamat Lengkap".

Data Pribadi		
Nama Lengkap	Tanggal Lahir	NIM
Juzaidah Nur Hasanah	11-04-2002	3111501002
Prodi/Fakultas	Tahun Lulus	No. Sesiak
Keperawatan/Paras	2025	DN-04/M-S/13/300/0001
Tujuan Legalisir	Jumlah Lembar	Kontak Aktif
Layanan Kerja	10	085026301830
Kota Tujuan		
Saan TSD		

Alamat Tujuan	
Kota Tujuan	Provinsi Tujuan
Surabaya	Jawa Timur
Alamat Lengkap	Kode Pos
Kelurahan Benowo, Kecamatan Pakel, Kota Surabaya, Jawa Timur	60186

Buttons: Cancel (red), Save (green)

Gambar 4.2 Tampilan Pendaftaran

User (dalam hal ini alumni) terlebih dahulu login ke sistem, kemudian mengakses menu pendaftaran legalisasi yang ada pada sidebar sebelah kiri. User mengisi seluruh data identitas, informasi ijazah, tujuan legalisir, dan alamat tujuan pengiriman legalisir melalui satu halaman terpadu.

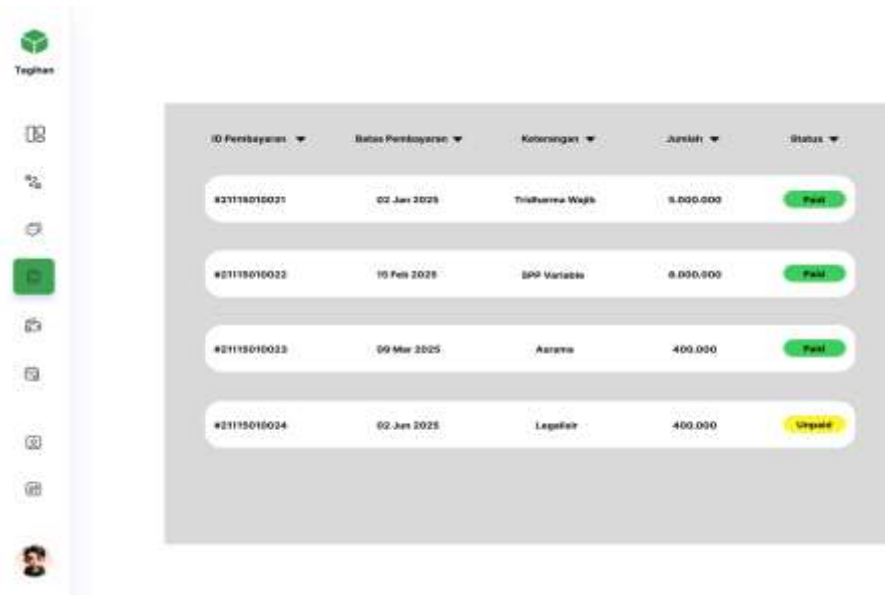


The screenshot shows the same registration form as in Gambar 4.2, but with a confirmation overlay. The overlay features a clipboard icon and a clock icon, with the text "Data diteruskan ke akademik" and a large green "Konfirmasi" button. The background form is dimmed.

Buttons: Cancel (red), Save (green)

Gambar 4.3 Tampilan konfirmasi dan data diteruskan ke akademik

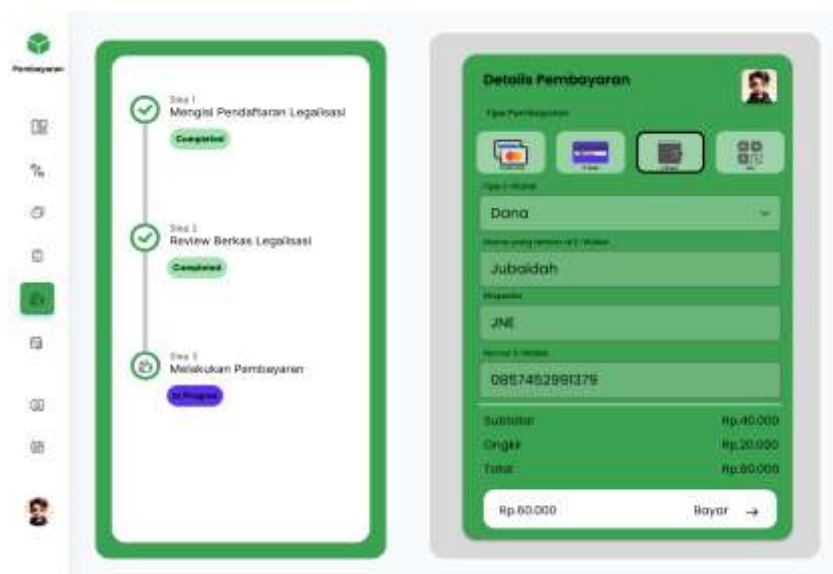
Setelah mengisi data pendaftaran dan melakukan save maka data akan diteruskan ke akademik.



ID Pembayaran	Batas Pembayaran	Keterangan	Jumlah	Status
#2115015021	02 Jan 2025	Trialuma Wajib	8.000.000	Paid
#2115015022	10 Feb 2025	BPP Variable	8.000.000	Paid
#2115015023	09 Mar 2025	Akrama	400.000	Paid
#2115015024	02 Jun 2025	Legalisir	400.000	Unpaid

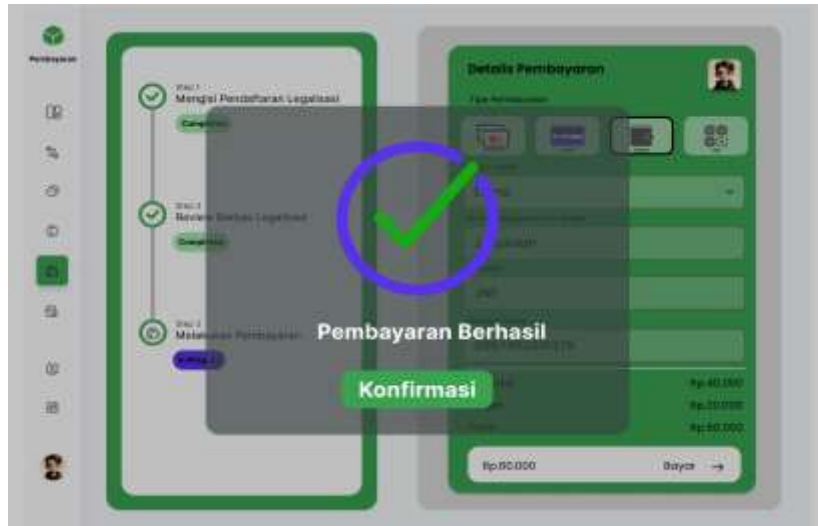
Gambar 4.4 Tampilan Tagihan

User dapat mengakses menu tagihan dari sidebar sebelah kiri. Di halaman ini, user dapat melihat seluruh daftar kewajiban pembayaran mereka yang tercatat pada sistem. Pada tampilan sistem diatas telah berhasil mencatat pengajuan legalisir dari user sebelumnya (pada halaman pendaftaran), dan otomatis menghasilkan tagihan legalisasi yang harus dilunasi sebelum permohonan diproses lebih lanjut.



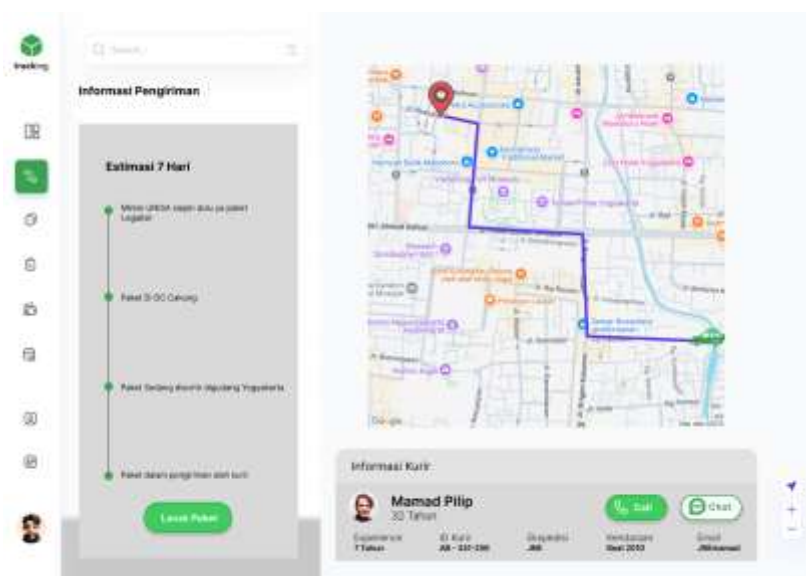
Gambar 4.5 Tampilan Menu Pembayaran

Tampilan ini memperlihatkan alur progres layanan serta detail pembayaran yang sedang dilakukan oleh user. Setelah pembayaran berhasil dilakukan, status “In Progress” pada Step 3 akan berubah menjadi “Completed”, dan proses akan dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu pencetakan dan pengiriman ijazah yang bisa dilacak melalui sistem.



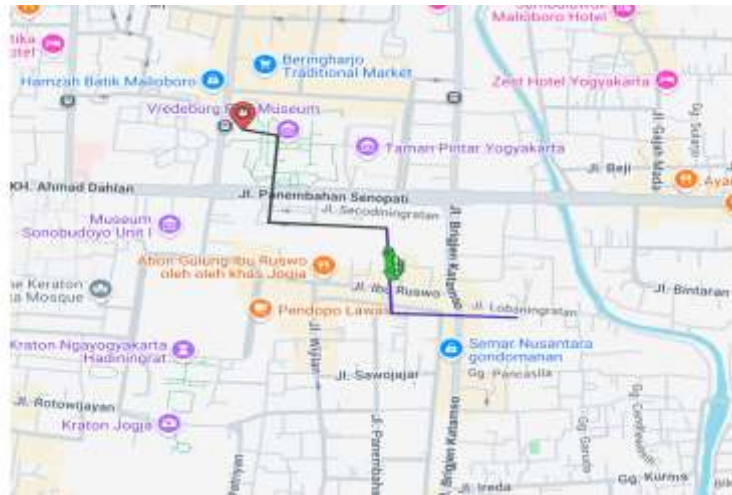
Gambar 4.6 Tampilan Pembayaran Berhasil

Setelah sistem memproses transaksi dan menerima konfirmasi dari penyedia pembayaran (misalnya dari Dana), muncul tampilan notifikasi sukses bertuliskan “Pembayaran Berhasil” dengan ikon centang besar.



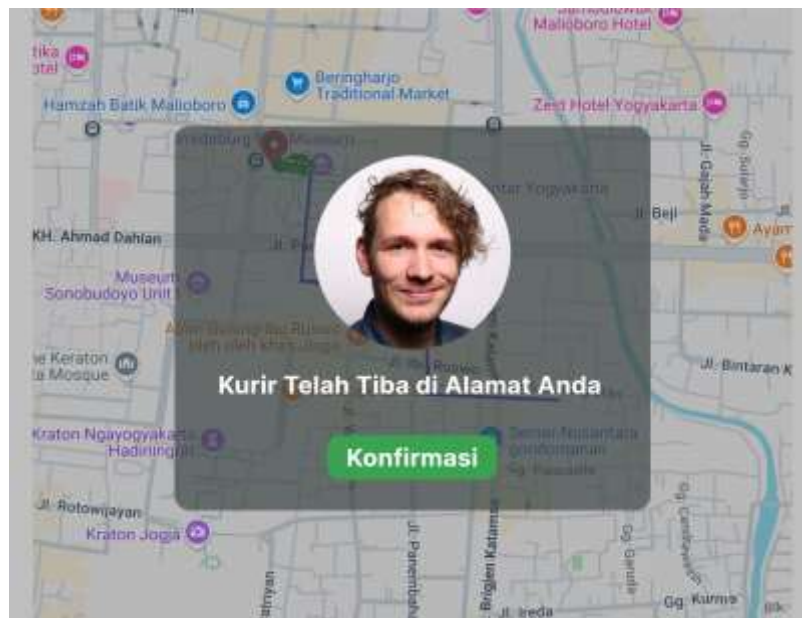
Gambar 4.7 Tampilan Informasi Pengiriman

Halaman ini memperlihatkan modul pelacakan pengiriman ijazah dan info status pengiriman yang diakses oleh alumni setelah proses legalisir dan pembayaran selesai.



Gambar 4.8 Tampilan Lacak Paket

Tampilan ketika user menekan tombol lacak paket, maka API tracking live akan Sistem mengirimkan permintaan HTTP (biasanya GET) ke API tracking milik ekspedisi, Server ekspedisi akan merespons dengan data status pengiriman.



Gambar 4.9 Tampilan kurir telah tiba di alamat

Jika kurir paket legalisir telah tiba, maka akan muncul notifikasi bahwa kurir telah tiba di alamat anda.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil praktik dan evaluasi rancangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Ijazah yang dilakukan dalam kegiatan SIPPKes di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi SIM Ijazah dan Evaluasi

Implementasi SIM Ijazah masih dalam tahap perancangan dan belum diterapkan. Proses legalisasi ijazah masih manual, menimbulkan keterlambatan, kesalahan, dan ketidakefisienan, terutama bagi alumni di luar daerah. Evaluasi dengan pendekatan HOT (*Human, Organization, Technology*) menunjukkan bahwa aspek human yaitu staf memahami prosedur namun alumni minim informasi, selanjutnya aspek organization yaitu koordinasi antar unit belum optimal dan kebijakan belum mendukung digitalisasi dan terakhir dari aspek technology menunjukkan bahwa belum tersedia sistem digital untuk legalisasi daring. Praktik SIPPKes dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan ini dan memberikan masukan agar SIM Ijazah siap diimplementasikan.

2. Usulan Pengembangan Rancangan SIM Ijazah

Berdasarkan hasil evaluasi, disusun penyempurnaan rancangan SIM Ijazah mulai dari aspek *human* diperlukan sosialisasi digital melalui pelatihan, video, dan FAQ untuk meningkatkan pemahaman alumni. Kemudian aspek *organization* yaitu dibutuhkan struktur kerja lintas unit yang jelas serta kerja sama dengan ekspedisi, dengan sistem pembayaran dialihkan secara digital. Yang terakhir dari aspek *technology* yaitu sistem harus memiliki fitur pendaftaran online, notifikasi otomatis, pembayaran digital, dan *live tracking*. Rancangan ini diharapkan mendukung layanan legalisasi ijazah yang cepat, aman, dan transparan sesuai tuntutan digitalisasi.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan untuk lahan praktik yaitu Universitas Aisyiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut:

### 1. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta perlu segera merealisasikan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Ijazah yang telah dirancang guna menjawab berbagai tantangan dalam proses legalisasi dan distribusi ijazah yang masih dilakukan secara manual. Penyusunan kebijakan formal serta standar operasional prosedur (SOP) diperlukan sebagai dasar hukum pelaksanaan sistem. Di samping itu, integrasi antar unit antar unit, pelatihan bagi staf terkait, dan kerjasama resmi dengan penyedia layanan ekspedisi perlu dipersiapkan agar sistem dapat berjalan secara efisien dan terkoordinasi. Pengembangan fitur digital seperti *live tracking*, notifikasi otomatis, dan layanan pembayaran terintegrasi juga menjadi aspek penting untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kepuasan pengguna.

### 2. Alumni Mahasiswa

Alumni mahasiswa perlu meningkatkan partisipasi aktif dalam memahami dan memanfaatkan layanan legalisasi ijazah secara digital. Pemahaman terhadap informasi yang disediakan oleh universitas, seperti panduan penggunaan sistem, video tutorial, dan layanan bantuan, menjadi penting untuk menunjang kesiapan saat implementasi sistem berlangsung. Dengan menguasai alur dan prosedur legalisasi melalui SIM Ijazah, alumni dapat menghemat waktu dan biaya, meminimalkan kesalahan dalam proses pengajuan dokumen akademik, serta berkontribusi dalam mempercepat transformasi digital layanan akademik di lingkungan universitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adila, R. N., & Dahtiah, N. (2020). *Evaluasi Penerapan Sistem E-Budgeting dengan Pendekatan Human Organization Technology Fit Model pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat*.
- Adiningsih, L. Y., Pradnyani, P. E., Suada Putri, P. C., & Bhoko, C. A. (2023). Gambaran Metode HOT-FIT dalam Evaluasi ePuskesmas di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 6(2), 82–88. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v6i2.10450>
- Arif, E. (2023). Perancangan Prototipe Aplikasi Legalisir Ijazah Dan Transkrip Akademik Berbasis Web Menggunakan Layanan Autentikasi Single Sign-On Gmail. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 6(1), 156–161. <https://doi.org/10.31004/jutin.v6i1.14799>
- Arya Fajar Siswanto, Agus Herwanto, Malabay, & Holder Simorangkir. (2024). Penerapan Metode Enkripsi Base64, SHA-512 DAN AES Untuk Menjamin Sebuah Keabsahan Ijazah. *IKRA-ITH Informatika : Jurnal Komputer dan Informatika*, 8(1), 33–41. <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v8i1.3089>
- Awaji, B., Solaiman, E., & Marshall, L. (2020). Blockchain-Based Trusted Achievement Record System Design. *Proceedings of the 5th International Conference on Information and Education Innovations*, 46–51. <https://doi.org/10.1145/3411681.3411689>
- Balisa, D., Leffia, A., & Shino, Y. (2024). *Memfaatkan Fungsi Sistem Informasi Manajemen: Prospek dan Tantangan di Dunia Bisnis*.
- Benavides, L., Tamayo Arias, J., Arango Serna, M., Branch Bedoya, J., & Burgos, D. (2020). Digital Transformation in Higher Education Institutions: A Systematic Literature Review. *Sensors*, 20(11), 3291. <https://doi.org/10.3390/s20113291>
- Dhika, H., Lukman, L., & Fitriansyah, A. (2016). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI JASA PENGIRIMAN BARANG BERBASIS WEB. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.24176/simet.v7i1.487>
- Emani, T. S., Kirana, C., Pramesti, L. C., & Ibad, A. Z. (2022). Ruang Lingkup Sistem Informasi Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan. *Promis*, 3(1).
- Fadry, M. R. A., & Susanti, A. R. (2024). Pengembangan Dashboard untuk Analisis Informasi Ijazah Menggunakan Streamlit. *Karimah Tauhid*, 3(11), 12633–12636. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i11.15256>

- Gustiawan, H., & Rian, H. (2023). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pengiriman Barang Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 9(1), 236–242. <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i1.1443>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 50 TAHUN 2024 TENTANG IJAZAH, SERTIFIKAT KOMPETENSI, DAN SERTIFIKAT PROFESI JENJANG PENDIDIKAN TINGGI*.
- Nuraeni, F., Kurniadi, D., & Hadi Wijaya, T. (2023). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ijazah dan Transkrip Nilai Baru di Institut Teknologi Garut. *Jurnal Algoritma*, 20(2), 284–293. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.20-2.1395>
- Raj, D., Ahmad, N., Mohd Zulkefli, N. A., & Lim, P. Y. (2023). Stop and Play Digital Health Education Intervention for Reducing Excessive Screen Time Among Preschoolers From Low Socioeconomic Families: Cluster Randomized Controlled Trial. *Journal of Medical Internet Research*, 25, e40955. <https://doi.org/10.2196/40955>
- Rochmah, T. N., Fakhruzzaman, M. N., & Yustiawan, T. (2020). Hospital staff acceptance toward management information systems in Indonesia. *Health Policy and Technology*, 9(3), 268–270. <https://doi.org/10.1016/j.hlpt.2020.07.004>
- Roy, A., Maulida Al Hamid, D., Ladese, S., & Hasta, H. (2024). Design and development of a website-based information system for receiving diplomas in the information management department of the Fakfak State Polytechnic. *Jurnal Mandiri IT*, 12(3), 169–174. <https://doi.org/10.35335/mandiri.v12i3.262>
- Sheikh, A., Anderson, M., Albala, S., Casadei, B., Franklin, B. D., Richards, M., Taylor, D., Tibble, H., & Mossialos, E. (2021). Health information technology and digital innovation for national learning health and care systems. *The Lancet Digital Health*, 3(6), e383–e396. [https://doi.org/10.1016/S2589-7500\(21\)00005-4](https://doi.org/10.1016/S2589-7500(21)00005-4)
- Sugiharto, T., & Irwansyah, M. (2020). Inovasi Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Berbasis Web. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 4(2), 325. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i2.1903>
- Tawar, Santoso, A. F., & Salma, Y. S. (2022). Model HOT FIT dalam Manajemen Sistem Informasi. *Bincang Sains dan Teknologi*, 1(02), 76–82. <https://doi.org/10.56741/bst.v1i02.144>




## Lampiran 1



### Kartu bimbingan

#### KARTU BIMBINGAN

Nama Kelompok : Kelompok 8A  
 1. Rahmawati (2410102020)  
 2. Ana Claudia da Costa Guterres (2410102029)  
 3. Sandra da Costa Neto (2410102028)

Nama Praktik Lahan : Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
 Pembimbing Pendidikan : Dr. Asri Hidayat, S.SiT., M.Keb.  
 Pembimbing Lahan : Arizona Firdonsyah, S.Kom., M.Kom.  
 Nama Project : Usulan Pengembangan Rancangan Sistem Informasi Manajemen Ijazah di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Masukan	Tanda Tangan
1	30 Mei 2025	Laporan (BAB III)	Pembimbing Pendidikan : 1. Lahan pendidikan diubah menjadi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta 2. Implementasi diubah menjadi rencana rancangan SIM Ijazah karena belum ada teknologinya. 3. Perbaiki evaluasi HOT dengan masing-masing mengevaluasi sistem yang sudah berjalan kemudian buat rekomendasi dari masing-masing HOT tersebut. 4. Lakukan wawancara dengan unit akademik, unit keuangan dan alumni untuk dapat mengevaluasi. 5. konfirmasi kepada pihak BPTSI kapan akan dilaksanakan implementasi SIM Ijazah dan adakah terjadi perubahan harga legalisasi ijazah jika nanti rancangan SIM ijazah akan diimplementasikan.	
2	31 Mei 2025	Laporan (Bab I-III)	Pembimbing Lahan : 1. Perbaiki nama pembimbing dihilangkan dalam kurungnya 2. Perbaiki penulisan laporan 3. Tambahkan artikel yang membahas mengenai sistem informasi pengiriman barang 4. Tambahkan bagian evaluasi organisasi peran unit keuangan pasif bila rancangan sistem diimplementasikan nantinya.	
3	13 Juni 2025	Laporan (Bab I-V)	Pembimbing Lahan : Sudah cukup bagus, coba di finalisasi dan dirapikan kembali untuk laporannya	
4	21 Juni 2025	Laporan (Bab V dan Poster)	Pembimbing Pendidikan : Ditambahkan usulan invasinya apa bab 5 diparagraf kedua, dan rapikan laporan, untuk poster diganti foto pembimbing akademik.	

5	24 Juni 2025	ACC Laporan dan Poster	Pembimbing Pendidikan : Lanjutkan siapkan PPT untuk presentasi dan lanjutkan HKI	
6	24 Juni 2025	ACC Laporan dan Poster	Pembimbing Lahan : Lanjutkan HKI	

## Lampiran 2

### Daftar Hadir

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
Jl. Ring Road Barat 63 Mlargo Nugotirto Gamping Sleman 55292 Telp.(0274) 374427 Fax.(0274) 389440

#### DAFTAR KEHADIRAN

#### PRODI MAGISTER KEBIDANAN

#### SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN DAN PELAYANAN KESEHATAN

NO	NAMA MAHASISWA	Tgl 26 Mei 2025		Tgl 27 Mei 2025		Tgl 28 Mei 2025		Tgl 29 Mei 2025		Tgl 30 Mei 2025		Tgl 31 Mei 2025	
		Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang
1	Rahmawati	RS	RS	RS	RS	RS	RS			RS	RS	RS	RS
2	Sandra Da Costa Neto	S	S	S	S	S	S	LIBUR	LIBUR	S	S	S	S
3	Ana Claudia Da Costa Guterres	S	S	S	S	S	S	LIBUR	LIBUR	S	S	S	S

a : Alpha  
i : Ijin  
s : Sakit

Yogyakarta, 31 Mei 2025

  
Arizona Firdonsyah, S.Kom., M.Kom.

### Lampiran 3

### Logbook








Nama : 1. Rahmawati (2410102020)  
 2. Sandra da Costa Neto (2410102028)  
 3. Ana Claudia da Costa Guterres (2410102029)





Nama Wahana Praktik : Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Pembimbing Lapangan : Arizona Firdonsyah, S.Kom., M.Kom.

Pembimbing Pendidikan : Dr. Asri Hidayat, S.SiT., M.Keb.

Nama Project : Sistem Informasi Manajemen Ijazah

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apersepsi Penyusunan Laporan</li> <li>Penyusunan BAB I</li> </ul>		
2	27 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan BAB II</li> <li>Observasi dan wawancara dengan pembimbing lahan</li> </ul>		
3	28 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan BAB III</li> <li>Koordinasi dengan Mahasiswa Teknologi Informasi</li> </ul>	 	

4	29 Mei 2025	<b>Libur nasional Kenaikan Yesus Kristus</b>		
5	30 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Pendidikan</li> <li>• Revisi Bab III</li>   <li>• Wawancara dengan pihak akademik dan keuangan dari Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta</li> </ul>		
6	31 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lahan</li>   <li>• Wawancara dengan pihak Alumni mahasiswa di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta</li> </ul>		

## Lampiran 4

### Publikasi Blogspot Pribadi

#### Rahmawati



<https://ceritaanakmagisterbidan.blogspot.com/>

#### Ana Claudia da Costa Guterres



<https://claudiaguterres.blogspot.com/2025/06/sistem-informasi-pendidikan-dan.html>

## Sandra da Costa Neto



<https://unisasandra2025.blogspot.com/2025/06/kolaborasi-mahasiswa-magister-kebidanan.html>


## Lampiran 5

### Publikasi Media Massa Online Kompasiana




<https://www.kompasiana.com/bdnrahmawati/685233cfc925c4412a62c212/sinergi-mahasiswa-magister-kebidanan-dan-s1-ti-unisa-usulkan-sistem-ijazah-digital-untuk-diterapkan-di-universitas-aisyiyah-yogyakarta>


Lampiran 6  
Poster



Program Studi Kebidanan  
Program Magister



# SISTEM INFORMASI MANAJEMEN IJAZAH



**"Usulan Pengembangan Rancangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Ijazah di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta"**

Rahmawati, Ana Claudia da Costa Guterres, Sandra da Costa Neto, Yukri Andria Astuti, Marsalina, Amelia Kusuma Paramesti, Nessa Aulia Rahma, Dian Gita Meliani, Ahmad Pandu Wijaya, Dr. Asri Hidayat., S.SiT., M.Keb, Arizona Firdonsyah, S.Kom., M.Kom.  
Email : bdn.rahmawati@gmail.com

## Latar Belakang

Di era transformasi digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi aspek krusial dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pelayanan di berbagai sektor, termasuk dalam dunia pendidikan dan kesehatan. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan sistem informasi di pendidikan/ perguruan tinggi adalah pengelolaan data ijazah. Ijazah merupakan dokumen penting yang menunjukkan kelulusan seorang mahasiswa dan menjadi salah satu syarat dalam memasuki dunia kerja.

### Tujuan


Rancangan SIM Ijazah bertujuan menghadirkan sistem digital yang efisien, akurat, dan aman, meningkatkan layanan legalisasi dan distribusi ijazah, serta menyediakan pelacakan proses secara real-time bagi alumni.

### Identifikasi Masalah

**Proses Legalisasi masih memakai cara manual tidak ada sistem informasi manajemennya**

**Kurangnya Informasi legalisasi ijazah untuk alumni mahasiswa sehingga mereka bingung untuk menambih legalisir**

**Dalam rancangan SIM Ijazah, Alumni tidak dapat memantau status legalisasi atau pengiriman ijazah secara real-time, sehingga menimbulkan ketidakpastian**



### Hasil


Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara manual, staf memahami proses manual, namun alumni masih minim informasi dan sering kebingungan. Dari sisi organisasi, koordinasi antar unit belum optimal dan SOP belum sepenuhnya mendukung digitalisasi. Sementara dari aspek teknologi, belum tersedia sistem digital terintegrasi, sehingga proses legalisasi dan pengiriman masih dilakukan secara konvensional.

## PENGEMBANGAN RANCANGAN SIM IJAZAH


Sistem Informasi Manajemen (SIM) Ijazah merupakan platform teknologi yang memudahkan alumni mahasiswa dalam mengajukan pertambahan legalisasi baik itu ijazah maupun transkrip nilai. SIM Ijazah masih dalam bentuk rancangan kemudian dikembangkan kembali untuk mempersiapkan teknologi agar lebih sempurna untuk diimplementasikan. Dari hasil evaluasi dibutuhkan fitur *live tracking*.

### Kelebihan


Fitur *live tracking* pada SIM Ijazah mempermudah alumni mahasiswa memantau status ijazah secara *real-time*, meningkatkan transparansi, mengurangi antrian administrasi, serta mendorong efisiensi dan akuntabilitas proses, sehingga pelayanan lebih cepat, jelas, dan memuaskan.




TAMPILAN PENDAFTARAN








TAMPILAN TAGIHAN




TAMPILAN MENU PEMBAYARAN



TAMPILAN LACAK PAKET

Research



## Lampiran 7

### Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)

